

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penting dalam pengembangan industri yaitu mengenai pengelolaan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu industri juga berkaitan dengan para pekerja kompeten yang ada di perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat menunjang keberhasilan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas. Peran sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap proses perancangan, perencanaan, dan pengendalian dalam suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu prinsip efektif dan efisien.

Metode pengukuran kerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kinerja seorang pekerja. Metode pengukuran kerja dihitung dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian waktu baku pekerja dengan waktu aktual dan waktu standar yang telah ditetapkan. Penting untuk perusahaan menyesuaikan waktu baku pekerja dengan waktu standar yang telah ditetapkan, karena jika waktu baku pekerja sudah sesuai dengan waktu standar yang ditetapkan perusahaan maka akan tercapai *quantity plan* produksi. Begitupun sebaliknya jika kesesuaian waktu baku pekerja antara waktu aktual dan waktu standar di beberapa perusahaan terkadang belum sama atau belum sesuai. Masalah itulah yang biasanya menjadi faktor penyebab tidak tercapainya *quantity plan* produksi yang sudah dibuat sebelumnya. PT MI merupakan salah satu perusahaan yang beralamat di Jalan Bawal No.1, Batu Merah, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. PT MI secara resmi mulai beroperasi pada tahun 1972 yang bergerak pada bidang jasa konstruksi minyak lepas pantai dimana ada lima sub-bidang yaitu : manajemen proyek, *engineering*/rekayasa, fabrikasi lokasi kerja untuk melakukan kegiatan produksi, pengadaan material, dan instalasi lepas pantai. Sejak didirikan hingga sekarang PT MI menjadi perusahaan fabrikasi terbesar di pulau Batam dan Indonesia bahkan salah satu terbesar di dunia dengan luas total area fabrikasi mencapai kurang lebih 120 Ha dengan ribuan pekerja.

Proses *welding* merupakan kegiatan utama atau kegiatan kritical dalam fabrikasi dikarenakan hampir keseluruhan kegiatan di area produksi PT MI membuat produk dengan material baja sehingga diperlukan proses pengelasan. Proses ini dilakukan manual oleh *welder* dengan menggunakan mesin las dan *welding holder* yang dilakukan berkali-kali (*repetitive*). Perusahaan perlu melakukan pengukuran kerja untuk mengetahui waktu standar penyelesaian pekerjaan dan mencari rancangan suatu kegiatan dengan waktu yang efisien.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mempelajari penerapan metode pengukuran kerja produksi di *department welding* dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT MI. Materi yang akan dibahas mengenai metode pengukuran kerja di PT MI antara lain Perancangan Peta Kerja, Ergonomi, Studi Gerakan, Ekonomi Gerakan, dan Pengukuran Kerja dengan Metode *Stopwatch*.



1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kegiatan di perusahaan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menyelesaikan masalah di perusahaan serta membandingkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan atau praktikum dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan untuk melatih kemampuan mahasiswa. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- b) Melakukan pengukuran kerja untuk dijadikan waktu standar operator di PT MI.
- c) Memberikan alternatif solusi permasalahan yang berkaitan dengan Metode dan Pengukuran Kerja.

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa:

- a) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuannya.
- b) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai kegiatan Metode dan Pengukuran Kerja di PT MI.
- c) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan:

- a) Menjadi saran mengenai topik yang dikaji untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.
- b) Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT MI.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa yang bekerja pada bagian atau bidang tertentu.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi :

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja yang nyata.
- b) Dijadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Menjalinkan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam setiap kegiatan ilmiah selalu memiliki batasan bagi para pelaku. Batasan ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek penerapan Metode dan Pengukuran Kerja di PT MI yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a Peta kerja (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran)
- b Ergonomi (kondisi lingkungan kerja dan *display*)
- c Studi gerakan (ekonomi gerakan)
- d Pengukuran kerja (tahapan sebelum melakukan pengukuran perhitungan dengan Metode jam henti (*stopwatch*)).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

